

DAFTAR PUSTAKA

- Alfariatna, L., F. Kusmiyati dan S. Anwar. 2018. Karakter fisiologi dan pendugaan heritabilitas tanaman M1 bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) hasil induksi iradiasi sinar gamma. Jurnal Agro Complex 2 (1) : 19-28.
- Amaliya, R., E. Nurcahyani, Zulfikli dan E. Ernawati. 2022. Pengaruh cekaman garam (NaCl) terhadap kandungan klorofil pada planlet pisang raja bulu (*Musa paradisiaca* L. var. *sapientum*) secara *in vitro*. Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Hayati 7 (3) : 215-222.
- Anggraeni, D., A. Karyanto, Sunyoto dan M. Kamal. 2015. Pengaruh kerapatan tanaman terhadap produksi biomassa dan nira tiga varietas sorgum (*Sorghum bicolor* (L.) Moench) *Ratoon* I. Jurnal Agroteknologi Tropika 3 (1) : 77-84.
- Ardiansyah, M., Danial dan M. Jamal. 2020. Strategi pengembangan kawasan Pelabuhan Perikanan Nusantara Untia berbasis ekowisata di Kota Makassar. Journal of Indonesia Tropical Fisheries 3 (1) : 79-88.
- Arniaty, S., A. Rizmi dan Ubaidatussalihat. 2015. Daya tahan tanaman *Indigofera* sp. yang ditanaman pada lahan kritis pada musim kering sebagai sumber pakan ternak ruminansia. Jurnal Ilmiah Peternakan 3 (2) : 44-47.
- Arteaga, S., L. Yabor, M.J. Diez, J. Prohens, M. Boscaiu and O. Vicente. 2020. The use of proline in screening for tolerance to drought and salinity in common bean (*Phaseolus vulgaris* L.) genotypes. Agronomy 10 : 1-16.
- Ashari, A., E. Nurcahyani, H.I. Qudus dan Zulkifli. 2018. Analissi kandungan prolin planlet jeruk keprok batu 55 (*Citrus reticulata* Blanco var. *crenatifolia*) setelah diinduksi larutan atonik dalam kondisi cekaman kekeringan secara *in vitro*. Analytical and Enviromental Chemistry 3 (1) : 69-78.
- Aulia, F., Erwanti dan A.K. Wijaya. 2017. Pengaruh umur pemotongan terhadap kadar air, abu dan lemak kasar *Indigofera zollingeriana*. Jurnal Riset dan Inovasi Peternakan 1 (3) : 1-4.

- Azigwe, C., P.A.D. Zoryeku, I.K. Asante and F.O. Adjei. 2020. Effect of gamma irradiation on chlorophyll content in the cowpea (*Vigna unguiculata* L. walp). Ghana Journal Science 61 (2) : 113-117.
- Badem, A and S. Soylemez. 2022. Effects of nitric oxide and silicon application on growth and productivity of pepper under salinity stress. Journal of King Saud University.
- Balasubramaniam, T., G. Shen, N. Esmaeili and H. Zhang. 2023. Plants response mechanisms to salinity stress. Plant Science 12 : 1-22.
- Bamidele, O.P and C.T. Akanbi. 2013. Effect of gamma irradiation on physicochemical properties of stored pigeon pea (*Cajanus cajan*) flour. Food Science and Nutrition 1 (5) : 377-383.
- Budiman. 2013. Pengaruh pemupukan nitrogen dan stres air terhadap bukaan stomata, kandungan klorofil dan akumulasi prolin tanaman rumput gajah (*Pennisetum purpureum* Schum). Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner 2 (3) : 159-166.
- Churriyah, A.N., Khatifah dan P. Astaman. 2023. Karakteristik pertumbuhan dan kandungan bahan kering rumput gajah mini (*Pennisetum purpureum* cv. Mott) pada pertanaman campuran dengan legum sentro. Media Agribisnis 7 (1) : 116-121.
- Dama, H., S.I. Aisyah., Sudarsono dan A.K. Dewi. 2020. Respon kerapatan stomata dan kandungan prolin padi (*Oryza sativa* L.) mutan terhadap toleransi kekeringan. Jurnal Ilmiah Aplikasi Isotop dan Radiasi 16 (1) : 1-6.
- Datta, S.K. 2012. Success story of induced mutagenesis for development of new ornamental varieties. Bioremediation, Biodiversity and Bioavailability 6 (1) : 15-26.
- Devi, M.P., M.R. Sahoo, A. Kuna, P. Deb, M. Dasgupta and N. Prakash. 2018. Effect of gamma irradiation on nutritional properties and antinutrient contents of *Citrus jambhiri* Lush. Fruits. Journal of Pharmacognosy and Phytochemistry 7 (4) : 2833-2836.
- Dewi, N.P.S.R., E. Kriswiyanti dan P.K. Sutara. 2015. Hubungan kekerabatan 12 kultivar brokoli (*Brassica oleracea* L.) berdasarkan karakter anatomi stomata. Jurnal Simbiosis 3 (1) : 291-300.
- Due, M.S., A. Susilowati and A. Yunus. 2019. The effect of gamma rays irradiation on diversity of *Musa paradisiaca* var. *Sapientum* as

- revealed by ISSR molecular marker. *Biodiversitas* 20 (5) : 1416-1422.
- Fadhilah, I.N., V. Octaviani dan N. Kurniasih. 2022. Nilai nutrisi (analisa proksimat) ampas kelapa terfermentasi sebagai pakan kelinci. *Prosiding Seminar Nasional Kimia 7* : 83-88.
- Fanindi, A., S.H. Sutjahjo, S.I. Aisyah dan N.D. Purwantari. 2019. Morphological characteristics and productivity of guinea drass (*Panicum maximum* cv. Purple Guinea) irradiated with gamma-ray. *Tropical Animal Science Journal* 42 (2) : 97-105.
- Faradilla, F., L.K. Nuswantara, M. Christiyanto dan E. Pangestu. 2019. Kecernaan bahan keirng, bahan organik, lemak kasar dan *total digestible nutrients* berbagai hijauan secara *in vitro*. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah* 17 (2) : 185-193.
- Flores, M.D.L.L.R., J.C. Iniguez, L.D.M.R. Posadas, M.D.L.A. Galarza, I.C. Juarez, M.S. Hernandez and C.R.C Martinez. 2022. Use of gamma radiation for the genetic improvement of underutilized plant varieties. *Plants Science* 11 (1161) : 1-19.
- Gunadi, S. 2002. Teknologi pemanfaatan lahan marginal kawasan pesisir. *Jurnal Teknologi Lingkungan* 3 (3) : 232-236.
- Hartati, S., A.W. Setiawan dan T.D. Sulistyono. 2022. Efek radiasi sinar gamma pada pertumbuhan vegetatif anggrek vanda hibrid. *Agrotechnology Research Journal* 6 (2) : 80-86.
- Haryanto, D dan E.R. Sasmita. 2019. Pengaruh jarak tanam dan macam pupuk kandang terhadap pertumbuhan dan biomassa indigofera. *Agrivet* 25 : 70-77.
- Hemon, A.F., Syarifinnur, L. Ujjianto dan Sumarjan. 2012. Uji toleransi galur kacang tanah hasil iradiasi sinar gamma terhadap larutan polietilena glikol. *Jurnal Agrotropoika* 17 (2) : 81-85.
- Hardiawan, I dan R. Krisnan. 2014. Produktivitas dan pemanfaatan tanaman leguminosa pohon *Indigofera zollingeriana* pada lahan kering. *Wartazoa* 24 (2) : 75-82.
- Hutasoit, R., E. Purba, S.P. Ginting, N.D. Hanafi dan D. Sofia. 2023. Keragaman morfologi empat genotipe *Indigofera zollingeriana* pada lahan salin mendukung pembentukan varietas baru toleran salinitas. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Pertanian UNS* 7 (1) : 505-512.

- Hutasoit, R., E. Romjali, A. Tarigan, J. Sirait, S.P. Ginting and M.K. Harahap. 2022. The effect of gamma ray irradiation on the growth, production and quality of *Indigofera zollingeriana* to support the development of forage crops. IOP Publishing conf. Series: Earth and Environmental Science 977 (012.139). DOI : 10.1088/1755-1315/977/1/012139
- Iqbal, S., X. Wang, I. Mubeen, M. Kamran, I. Kanwal, G.A. Diaz, A. Abbas, A. Parveen, M.N. Atiq, H. Alshaya, T.K.Z. El-Abedin and S. Fahad. 2022. Phytohormones trigger drought tolerance in crop plants: outlook and future perspectives. Plants Science 12 (799318) : 1-14.
- Islam, M.T., M.B. Gegum and M.O. Islam. 2011. Screening of jute mutants for salinity tolerance. International Journal of Sustainable Crop Production 6 (2) : 6-11.
- James, S., T.U. Nwabueze, G.I. Onwuka, J. Ndife and M.A. Usman. 2020. Chemical and nutritional composition of some selected lesser known legumes indigenous to Nigeria 6 : 1-8.
- Keraf, P.K., Y. Nulik dan L. Mullik. 2015. Pengaruh pemupukan nitrogen dan umur tanaman terhadap produksi dan kualitas rumput kume (*Sorghum plumosum var timorense*). Jurnal Peternakan Indonesia 17 (2) : 123-130.
- Khaerani, P.I., Y. Musa, R. Sjahril and M. Nadir. 2021. Radiosensitivity of post-gamma irradiated *Indigofera zollingeriana*. IOP Conference : Earth and Environmental Science (807) : 1-7.
- Kiani, D., A. Borzouei, S. Ranezanpour, H. Soltanloo and S. Saadati. 2022. Application of gamma irradiation on morphological, biochemical and molecular aspects of wheat (*Triticum aestivum* L.) under different seed moisture contents. Nature Scientific Reports 12 (11082) : 1-10.
- Kiong, A.L.P., A.G. Lai, S. Hussein, and A.R. Harun. 2008. Physiological responses of *Orthosiphon stamineus* plantlets to gamma irradiation. American-Eurasian Journal of Sustainable Agriculture : 1-15.
- Kumalasari, N.R., G.P. Wicaksono and I. Abdullah. 2017. Plant growth pattern, forage yield and quality of *Indigofera zollingeriana* influenced by row spacing. Media Peternakan 40 (1) : 14-19.
- Kurniasari, A.M., Adiansyahputra dan Rosihan Rosman. 2010. Pengaruh kekeringan pada tanah bergaram NaCl terhadap pertumbuhan

tanaman nilam. Buletin Penelitian Tanamn Rempah dan Obat 21 (1) : 18-27.

Larasani, I dan Violita. 2021. Prolin sebagai indikator ketahanan tanaman terhadap cekaman kekeringan. Prosiding Seminar Nasional Biologi. Universitas Negeri Padang.

Lisu, A.C., H.P. Nastiti dan B.B. Koten. Kandungan acid detergent fiber, neutral detergent fiber dan selulosa hijauan *Indigofera zollingeriana* pada jenis tanah yang berbeda. Jurnal Nukleus Peternakan 9 (1) : 85-91.

Liu, C., N. He, J. Zhang, Y. Li, Q. Wang, L. Sack and G. Yu. 2018. Variation of stomatal traits from cold temperate to tropical forest and association with water use efficiency. Functional Ecology 32 : 20-28.

Ma'ruf, A. 2016. Respon beberapa kultivar tanaman pangan terhadap salinitas. Jurnal Penelitian Bernas 12 (3) : 11-19.

Marantika, M., A. Hiariej dan D.E. Sahertian. 2021. Kerapatan dan distribusi stomata daun spesies mangrove di Desa Negeri Lama Kota Ambon. Jurnal Ilmu Alam dan Lingkungan 12 (1) : 1-6.

Maryum, Z., T. Luqman, S. Nadeem, S.M.U.D. Khan, B. Wang, A. Ditta and M.K.R. Khan. 2022. An overview of salinity stress, mechanism of salinity tolerance and strategies for its management in cotton. Plant Science.

Masgaba. 2016. Adaptasi ekonomi komunitas nelayan Untia, Makassar. Walasuji 7 (2) : 433-446.

Masganti, A..M. Abduh, R. Agustina, M. Alwi, M. Noor dan Y. Rina. 2022. Pengelolaan lahan dan tanaman padi di lahan salin. Jurnal Sumberdaya Lahan 16 (1) : 83-95.

Mayasari, D., E.D. Purbajanti dan Sutarno. 2012. Kualitas hijauan gamal (*Gliricidia sepium*) yang diberi pupuk organik cair (POC) dengan dosis berbeda. Animal Agriculture Journal 1 (2) : 293-301.

Meliala, J.H.S., N. Basuki dan A. Soegianto. 2016. Pengaruh iradiasi sinar gamma terhadap perubahan fenotipik tanaman pagi gogo (*Oryza sativa* L.). Jurnal Produksi Tanaman 4 (7) : 585-594.

Meriem, S. 2020. Mekanisme toleransi tanaman pada lahan salin : Akumulasi prolina. Prosiding Seminar Nasional Biologi di era Pandemi Covid-19 6 (1) : 133-139.

- Momchilova, S., A. Kazakova, S. Taneva, K. Aleksieva, R. Mladenova, Y. Karakirova, Z. Petkova, M.K. Nacheva, D. Teneva and P. Denev. 2023. Effect of gamma irradiation on fat content, fatty acids, antioksidants and oxidative stability of almonds and electron pramagnetic resonance (EPR) study of treated nuts. *Moleculles* 28 (3) : 1-14.
- Musa. Y., R. Sjahril, M. Nadir, P.I Khaerani and A.I. Sakinah. 2021. Early growth of post-gamma irradiated *Indigofera zollingeriana*. IOP Publishing conf. Series: Earth and Environmental Science 807 (032.026). DOI : 10.1088/1755-1315/807/3/032026
- Nadir, M., M.J. Anugrah and P.I. Khaerani. 2018. Salt salinity tolerance on nursery of *Indigofera zollingeriana*. ICFSS-2017 IOP conf. Series: Earth and Environmental Science 156 (012.027). DOI: 10.1088/1755- 1315/156/1/012027
- Nasyeh, A., D. Widianingrum dan R. Somanjaya. 2023. Pengaruh pemberian tepung *Indigofera* sebagai pengganti bungkil kedelai dan dedak dalam ransum terhadap performa produksi entog (*Cairina moschata*). *Tropical Livestock Science Journal* 1 (2) : 73-80.
- Nurdin, C.M. Kusharto, I. Tanziha dan M. Januarti. 2009. Kandungan klorofil berbagai jenis daun tanaman dan Cu- turunan klorofil serta karakteristik fisikokimianya. *Jurnal Gizi dan Pangan* 4 (1) : 13-19.
- Pangesti, M.H dan Ratnawati. 2022. Pengaruh iradiasi sinar gamma terhadap karakteristik morfologis dan anatomis tanaman marigold (*Tagetes erecta* L.). *jurnal Edukasi Biologi* 8 (2) : 94-108.
- Prasetyani, C.E., Y. Nuraini dan D. Sucahyono. 2021. Pengaruh salinitas tanah terhadap efektifitas bakteri *Rhizobium* sp toleran salinitas pada tanaman kedelai (*Glycine max* L. Merrill). *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan* 8 (1) : 281-292.
- Prayoga, I.K., F. Fathul dan Liman. 2018. Pengaruh perbedaan umur panen terhadap produktivitas (produksi segar, produksi bahan kering serat proporsi daun dan batang) hijauan *Indigofera zollingeriana*. *Jurnal Riset dan Inovasi Peternakan* 2 (1) : 1-7.
- Primawati, R dan E. Daningsih. 2022. Distribusi dan luas stomata pada enam jenis tanaman dikotil. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia* 27 (1) : 27-33.

- Purwaningrahayu, R.D. 2016. Karakter morfofisiologi dan agronomi kedelai toleran salinitas. *Jurnal IPTEK Tanaman Pangan* 11 (1) : 35-48.
- Rahman, M.I., A. Ismail dan I. Irwansyah. 2022. Identifikasi faktor minimnya jumlah nelayan di Kampung Nelayan Untia Kota Makassar. *Jurnal Predestinasi* 15 (1) :
- Rahneshan, Z., F. Nasibi and A.A Moghadam. 2018. Effects of salinity stress in some growth, physiological, biochemical parameters and nutrients in two pistachio (*Pistacia vera* L.) rootstocks. *Journal of Plant Interaction* 13 (1) : 78-82.
- Ramadhan, N., Z. Syarif dan I. Dwipa. 2019. Pengaruh pemangkasan daun terhadap ILD dan kandungan klorofil talas kimpul (*Xanthosoma sagittifolium*). *Prosiding Seminar Nasional Universitas Gadjah Mada*.
- Raza, A., S. Charagh, S. Abbas, M.U. Hassan, F. Saeed, S. Haider, R. Sharif, A. Anand, F.J. Corpas, W. Jin and R.K. Varshney. Review: Assessment of proline function in higher plants under extreme temperatures. *Plant Biology* 25 : 379-395.
- Ridwan, T. Handayani dan Witjaksono. 2016. Uji toleransi tanaman kentang hitam (*Plectranthus rotundifolius* (Poir.) Spreng.) hasil iradiasi sinar gamma terhadap cekaman kekeringan. *Jurnal Biologi Indonesia* 12 (1) : 41-48.
- Rochman, F dan R. Hamida. 2017. Keragaan karakter morfologi, stomata dan klorofil enam varietas tembakau lokal Tulungagung. *Buletin Tanaman tembakau, Serat dan Minyak Industri* 9 (1) : 15-23.
- Rushayati, S.B. 2014. Hubungan antara indeks luas daun dengan iklim mikro dan indeks kenyamanan. *Media Konservasi* 17 (3) : 143-148.
- Rustiati, T., Z. Susanti, Z.M. Hikmah dan A. Ruskandar. 2020. Pengelolaan lingkungan cekaman salin untuk meningkatkan hasil padi. *Environment, Rice and Saline Journal* 8 (1) : 37-42.
- Samiyarsih, S., A. Rohma, N.D. Sasongko dan N. Fitrianto. 2020. Profil mikromorfologi kecipir (*Psophocarpus tetragonolobus* (L.) DC) mutan akibat iradiasi sinar gamma cobalt-60. *Journal of Agricultural Science* 5 (2) : 95-106.
- Samiyarsih, S., D. Palupi, N. Fitrianto and N. Naipospos. 2018. The effect of cobalt 60 gamma rays irradiation on anatomical characters and

chlorophyll content of winged-bean (*Psophocarpus tetragonolobus* (L.) DC). IOP

- Santosa, E., S. Pramono, Y. Mine and N. Sugiyama. 2014. Gamma irradiation on growth and development of *Amorphophallus muelleri* Blume. Indonesian Journal of Agronomy 42 (2) : 118-123.
- Setiawan, Tiohari dan D. Shiddieq. 2012. Pengaruh cekaman kekeringan terhadap akumulasi prolin tanaman nilam (*Pohgostemon cablin* Benth.) Jurnal Ilmu Pertanian 15 (2) : 85-99.
- Singh, P.K., R. Sadhukhan, V. Kumar and H.K. Sarkar. 2019. Gammar rays and EMS induced chlorophull mutation in grasspea (*Lathyrus sativus* L.). international Journal of Bio-resource and Stress Management 10 (2) : 113-118.
- Solikah, A.R dan L. Abdullah. 2020. Potensi pengembangan tanaman hijauan *Indigofera* sebagai pakan ternak di Desa Karanggatak Kabupaten Boyolali. Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat 2 (2) : 316-320.
- Sukarini, N.E., S. Sukaryani dan D. Widharto. 2023. Studi pemanfaatan tepung daun Indigofera (*Indigofera zollingeriana*) sebagai sunstitusi pakan terhadap performan produksi dan kualitas telur ayam petelur. Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian 7 (2) : 110-118.
- Supriyono, R.B.A. Putri dan R. Wijayanti. 2017. Analisis pertumbuhan garut (*Marantha arundinaceae*) pada beberapa tingkat naungan. Agrosains 19 (1) : 22-27.
- Sutaryono, Y.A., U. Abdullah, Imran, Harjono, Mastur dan R.A. Putra. 2019. Produksi dan nilai nutrisi pada pertumbuhan kembali beberapa legum pohon dengan umur pemangkasan berbeda. Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan Indonesia 5 (2) : 93-104.
- Sutrisno, A. Ali dan D.A. Mucra. 2022. Kualitas nutrisi daun *mangrove* (*Rizophora apiculata*) sebagai pakan hijauan alternatif di Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti. Jurnal Nutrisi Ternak Tropis dan Ilmu Pakan 4 (3) : 83-97.
- Syahputra, B.S.A. 2021. Potensi tanah salin sebagai pengembangan lahan tanaman padi (*Oryza sativa* L.). Jurnal Ilmu Pertanian 9 (3) : 129-134.

- Syamsi, A.N., M. Ifani and Y. Subagyo. 2022. The protein-energi synchronization indeks of the tropical legumes for ruminants. *Jurnal Peternakan* 19 (1) : 29-37.
- Tirajoh, S., B.M.W. Tiro, Usman dan A. Soplanit. 2022. Pemanfaatan tepung daun *Indigofera* sp. terhadap penampilan produksi ayam kampung unggul. *Jurnal Ilmu dan Industri Peternakan* 8 (1) : 45-57.
- Wahono, E., M. Izzati dan S. Parman. 2018. Interaksi antara tingkat ketersediaan air dan varietas terhadap kandungan prolin serta pertumbuhan tanaman kedelai (*Glycine max* L. Merr). *Buletin Anatomi dan Fisiologi* 3 (1) : 11-19.
- Wahyono, T., D.A. Astuti, A. Jayanegara, K.G. Wiyawan dan I. Sugoro. 2019. Evaluasi fraksi serat untuk mengestimasi *relative feed value* pada tanaman sorgum galur mutan. *Jurnal Ilmiah Aplikasi Isotop dan Radiasi* 15 (2) : 93-105.
- Wahyono, T., Y. Maharani, D. Ansori, S.N.W. Hardani, S. Hermanto, W.T. Sasongko dan F.N Faiqoh. 2020. Pengaruh iradiasi gamma terhadap kandungan nutrien, fenol dan aktivitas biologi tannin daun nangka (*Arocarpus heterophyllus*). *Livestock and Animal Research* 18 (3) : 289-299.
- Watriadi, N.M dan N.N.C. Kusumawati. 2019. Efek substitusi pupuk urea dengan pupuk bio slurry terhadap produktivitas rumput benggala (*Panicum maximum* cv. Trichoglume). *Jurnal Tumbuhan Pakan Tropik* 8 (2) : 86-91.
- Wi, S.G., B.Y. Chung, J.S. Kim, J.H. Kim, M.H. Baik, J.W. Lee and Y.S. Kim. 2007. Effects of gamma irradiation on morphological changes and biological responses in plants. *Micron* 38 : 553-564.
- Yadav, A., B. Singh and S.D. Singh. 2019. Impact of gamma irradiation on growth, yield and physiological attributes of maize. *Indian Journal of Experimental Biology* 57 : 116-122.
- Yu, X., P. Shi, C. Hui, L. Miao, C. Liu, Q. Zhang and C. Feng. 2019. Effects of salt stress on the leaf shape and scaling of *Pyrus betulifolia* Bunge. *Symmetry* 11 : 1-15.
- Zakariyya, F. 2016. Menimbang indeks luas daun sebagai variabel penting pertumbuhan tanaman kakao. *Warta Pusat Penelitian Kopi dan Kakako Indonesia* 28 (3) : 8-12.

Zanzibar, M dan Witjaksono. 2011. Pengaruh penuaan dan iradiasi benih dengan sinar gamma (^{60}Co) terhadap pertumbuhan suren (*Toona sureni* Blume Merr). Jurnal Penelitian Hutan Tanaman 8 (2) : 89-96.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Analisis Statistik Kadar Prolin *Indigofera zollingeriana* M2 yang Ditanam di Daerah Pesisir

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik (Anova) Kadar Prolin *Indigofera zollingeriana* M2 yang Ditanam di Daerah Pesisir

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata	Standar Deviasi
	1	2	3			
P0	210,02	207,24	155,60	572,86	190,95	30,65
P1	98,66	108,63	230,09	437,39	145,80	73,18
P2	286,67	253,83	427,78	968,28	322,76	92,42
P3	229,85	204,64	341,19	775,68	258,56	72,66
P4	319,81	105,78	159,64	585,23	195,08	111,33
P5	151,55	89,90	289,10	530,55	176,85	101,98
P6	123,93	219,40	383,90	727,23	242,41	131,50
P7	303,87	209,41	446,37	959,65	319,88	119,29
P8	412,57	335,95	365,93	1114,45	371,48	38,61
P9	427,30	438,82	406,14	1272,26	424,09	16,57

SK	db	JK	KT	Fhit	Ftab (0,05)	Ftab (0,01)
Perlakuan	9	227695,92	25300	3,32	2,39	3,46
Galat	20	152397,09	7619,9			
Total	29	380093,01	13107			

Kesimpulan : Sangat Berpengaruh Nyata Karena Fhit > Ftab

Tabel 2. Hasil Uji Kontras Ortogonal Kadar Prolin *Indigofera zollingeriana* M2 yang Ditanam di Daerah Pesisir

	P0	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	ΣCi
A	-1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
B	-4	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
C	0	0	0	0	0	-4	1	1	1	1	0
D	0	-1	-1	-1	-1	0	1	1	1	1	0

Keterangan : A (P0 vs P5); B (P0 vs P1 P2 P3 P4); C (P5 vs P6 P7 P8 P9) dan D (P1 P2 P3 P4 vs P6 P7 P8 P9)

Kontras	Qi	Σci^2	$r \Sigma ci^2$	JKQi	Fhit	Ftab (0,05)	Sig,
A	-42,31	2	6	298,37	0,02	2,39	1,00
B	475,12	20	60	3762,3	0,29	2,39	0,97
C	1951,4	20	60	63465	4,84	2,39	0,00
D	1307	8	24	71179	5,43	2,39	0,00

Keterangan : A (P0 vs P5); B (P0 vs P1 P2 P3 P4); C (P5 vs P6 P7 P8 P9) dan D (P1 P2 P3 P4 vs P6 P7 P8 P9)

Lampiran 2. Analisis Statistik Kadar Klorofil Daun *Indigofera zollingeriana* M2 yang Ditanam di Daerah Pesisir

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik (Anova) Kadar Klorofil a Daun *Indigofera zollingeriana* M2 yang Ditanam di Daerah Pesisir

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata	Standar Deviasi
	1	2	3			
P0	2,08	2,19	1,45	5,71	1,90	0,40
P1	1,87	1,83	1,72	5,42	1,81	0,08
P2	1,99	1,91	1,80	5,70	1,90	0,09
P3	1,95	2,26	1,41	5,62	1,87	0,43
P4	1,62	1,69	1,95	5,26	1,75	0,18
P5	2,21	1,32	1,62	5,15	1,72	0,46
P6	1,53	2,17	1,90	5,59	1,86	0,32
P7	1,38	1,88	1,43	4,69	1,56	0,27
P8	1,22	1,62	1,97	4,80	1,60	0,38
P9	1,56	1,73	1,71	5,00	1,67	0,09

SK	db	JK	KT	Fhit	Ftab (0,05)	Ftab (0,01)
Perlakuan	9	0,423854	0,047095	0,51	2,39	3,46
Galat	20	1,857107	0,092855			
Total	29	2,280962	0,13995			

Kesimpulan : Sangat Berpengaruh Nyata Karena Fhit > Ftab

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik (Anova) Kadar Klorofil b Daun *Indigofera zollingeriana* M2 yang Ditanam di Daerah Pesisir

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata	Standar Deviasi
	1	2	3			
P0	0,71	0,25	0,21	1,17	0,39	0,28
P1	0,27	0,33	0,27	0,87	0,29	0,03
P2	0,29	0,43	0,35	1,07	0,36	0,07
P3	0,30	0,39	0,44	1,13	0,38	0,07
P4	0,20	0,19	0,34	0,73	0,24	0,08
P5	0,29	0,14	0,32	0,75	0,25	0,09
P6	0,14	0,42	0,25	0,82	0,27	0,14
P7	0,13	0,24	0,22	0,60	0,20	0,06
P8	0,15	0,28	0,25	0,68	0,23	0,07
P9	0,13	0,28	0,29	0,70	0,23	0,09

SK	db	JK	KT	Fhit	Ftab (0,05)	Ftab (0,01)

Perlakuan	9	0,123081	0,013676	0,98	2,39	3,46
Galat	20	0,280361	0,014018			
Total	29	0,403442	0,027694			

Kesimpulan : Tidak Berpengaruh Nyata Karena $F_{hit} < F_{tab}$

Lampiran 3. Analisis Statistik Luas Stomata *Indigofera zollingeriana* M2 yang Ditanam di Daerah Pesisir

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik (Anova) Luas Stomata *Indigofera zollingeriana* M2 yang Ditanam di Daerah Pesisir

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata	Standar Deviasi
	1	2	3			
P0	11490,56	8818,92	9560,62	29870,10	9956,70	1379,16
P1	11582,94	14663,94	11972,07	38218,96	12739,65	1677,80
P2	13168,76	10609,18	13316,58	37094,52	12364,84	1522,24
P3	9433,16	8828,48	14071,62	32333,27	10777,76	2868,55
P4	14497,82	14319,96	16213,83	45031,61	15010,54	1045,87
P5	7889,80	8079,33	9827,90	25797,02	8599,01	1068,46
P6	11660,99	13993,14	11583,24	37237,37	12412,46	1369,46
P7	11891,82	11838,13	13589,39	37319,34	12439,78	995,95
P8	14444,53	13209,50	11690,01	39344,04	13114,68	1379,71
P9	13114,66	14999,51	13495,07	41609,24	13869,75	996,72

SK	db	JK	KT	Fhit	Ftab (0,05)	Ftab (0,01)
Perlakuan	9	95748172,74	10638685,9	4,57	2,39	3,46
Galat	20	46525528,19	2326276,41			
Total	29	142273700,9	4905989,69			

Kesimpulan : Sangat Berpengaruh Nyata Karena $F_{hit} > F_{tab}$

Tabel 2. Hasil Uji Kontras Ortogonal Luas Stomata *Indigofera zollingeriana* M2 yang Ditanam di Daerah Pesisir

	P0	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	ΣCi
A	-1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
B	-4	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
C	0	0	0	0	0	-4	1	1	1	1	0
D	0	-1	-1	-1	-1	0	1	1	1	1	0

Keterangan : A (P0 vs P5); B (P0 vs P1 P2 P3 P4); C (P5 vs P6 P7 P8 P9) dan D (P1 P2 P3 P4 vs P6 P7 P8 P9)

Kontras	Qi	Σci^2	r Σci^2	JKQi	Fhit	Ftab (0,05)	Sig,
A	-4073	2	6	2764987,7	0,56	2,39	0,81
B	33198	20	60	18368413	3,74	2,39	0,01
C	52322	20	60	45626354	9,30	2,39	0,00
D	2831,6	8	24	334091,83	0,07	2,39	1,00

Keterangan : A (P0 vs P5); B (P0 vs P1 P2 P3 P4); C (P5 vs P6 P7 P8 P9) dan D (P1 P2 P3 P4 vs P6 P7 P8 P9)

Lampiran 4. Analisis Statistik Luas Daun dan Indeks Luas Daun *Indigofera zollingeriana* M2 yang Ditanam di Daerah Pesisir

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik (Anova) Luas Daun *Indigofera zollingeriana* M2 yang Ditanam di Daerah Pesisir

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata	Standar Deviasi
	1	2	3			
P0	105,6	103,3	108,8	317,70	105,90	2,76
P1	106,7	103,9	99,8	310,40	103,47	3,47
P2	109,6	116,4	104,4	330,40	110,13	6,02
P3	118,9	108,6	105,6	333,10	111,03	6,98
P4	124,1	112,7	118,6	355,40	118,47	5,70
P5	287,6	249,4	372,5	909,50	303,17	63,01
P6	338,1	345,2	184,6	867,90	289,30	90,74
P7	341,6	223,7	370,4	935,70	311,90	77,73
P8	164,5	147,1	171,2	482,80	160,93	12,44
P9	105,3	136,4	148,1	389,80	129,93	22,12

SK	db	JK	KT	Fhit	Ftab (0,05)	Ftab (0,01)
Perlakuan	9	215536,8	23949	12,59	2,39	3,46
Galat	20	38054,45	1902,7			
Total	29	253591,3	8744,5			

Kesimpulan : Sangat Berpengaruh Nyata Karena Fhit > Ftab

Tabel 2. Hasil Uji Kontras Ortogonal Luas Daun *Indigofera zollingeriana* M2 yang Ditanam di Daerah Pesisir

	P0	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	ΣCi
A	-1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
B	-4	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
C	0	0	0	0	0	-4	1	1	1	1	0
D	0	-1	-1	-1	-1	0	1	1	1	1	0

Keterangan : A (P0 vs P5); B (P0 vs P1 P2 P3 P4); C (P5 vs P6 P7 P8 P9) dan D (P1 P2 P3 P4 vs P6 P7 P8 P9)

Kontras	Qi	Σci^2	$r \Sigma ci^2$	JKQi	Fhit	Ftab (0,05)	Sig,
A	591,8	2	6	58371	6,68	2,39	0,00
B	58,5	20	60	57,038	0,01	2,39	1,00
C	-961,8	20	60	15418	1,76	2,39	0,14
D	1346,9	8	24	75589	8,64	2,39	0,00

Keterangan : A (P0 vs P5); B (P0 vs P1 P2 P3 P4); C (P5 vs P6 P7 P8 P9) dan D (P1 P2 P3 P4 vs P6 P7 P8 P9)

Tabel 3. Hasil Analisis Statistik (Anova) Indeks Luas Daun *Indigofera zollingeriana* M2 yang Ditanam di Daerah Pesisir

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata	Standar Deviasi
	1	2	3			
P0	0,005	0,005	0,005	0,01	0,005	0,00
P1	0,005	0,005	0,004	0,01	0,005	0,00
P2	0,005	0,005	0,005	0,01	0,005	0,00
P3	0,005	0,005	0,005	0,01	0,005	0,00
P4	0,006	0,005	0,005	0,02	0,005	0,00
P5	0,013	0,011	0,017	0,04	0,013	0,00
P6	0,015	0,015	0,008	0,04	0,013	0,00
P7	0,015	0,010	0,016	0,04	0,014	0,00
P8	0,007	0,007	0,008	0,02	0,007	0,00
P9	0,005	0,006	0,007	0,02	0,006	0,00

SK	db	JK	KT	Fhit	Ftab (0,05)	Ftab (0,01)
Perlakuan	9	0,000426	4,73058E-05	12,59	2,39	3,46
Galat	20	0,00	3,75846E-06			
Total	29	0,000501	1,72731E-05			

Kesimpulan : Sangat Berpengaruh Nyata Karena Fhit > Ftab

Tabel 4. Hasil Uji Kontras Ortogonal Indeks Luas Daun *Indigofera zollingeriana* M2 yang Ditanam di Daerah Pesisir

	P0	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	ΣCi
A	-1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
B	-4	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
C	0	0	0	0	0	-4	1	1	1	1	0
D	0	-1	-1	-1	-1	0	1	1	1	1	0

Keterangan : A (P0 vs P5); B (P0 vs P1 P2 P3 P4); C (P5 vs P6 P7 P8 P9) dan D (P1 P2 P3 P4 vs P6 P7 P8 P9)

Kontras	Qi	Σci^2	$r \Sigma ci^2$	JKQi	Fhit	Ftab (0,05)	Sig,
A	0,0263	2	6	0,0001	6,68	2,39	0,00
B	0,0026	20	60	1E-07	0,01	2,39	1,00
C	-0,043	20	60	3E-05	1,76	2,39	0,14
D	0,0599	8	24	0,0001	8,64	2,39	0,00

Keterangan : A (P0 vs P5); B (P0 vs P1 P2 P3 P4); C (P5 vs P6 P7 P8 P9) dan D (P1 P2 P3 P4 vs P6 P7 P8 P9)

Lampiran 5. Analisis Statistik Kandungan Nutrisi *Indigofera zollingeriana* M2 yang Ditanam di Daerah Pesisir

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik (Anova) Kandungan Protein Kasar *Indigofera zollingeriana* M2 yang Ditanam di Daerah Pesisir

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata	Standar Deviasi
	1	2	3			
P0	21,89	22,44	22,10	66,43	22,14	0,28
P1	25,92	27,73	26,55	80,20	26,73	0,92
P2	26,01	27,42	26,43	79,86	26,62	0,72
P3	25,68	25,56	25,75	76,99	25,66	0,10
P4	25,61	26,23	26,29	78,13	26,04	0,38
P5	25,18	25,83	25,20	76,21	25,40	0,37
P6	29,03	29,13	29,50	87,66	29,22	0,25
P7	30,23	30,15	30,07	90,45	30,15	0,08
P8	24,99	26,05	25,14	76,18	25,39	0,57
P9	26,78	26,21	26,34	79,33	26,44	0,30

SK	db	JK	KT	Fhit	Ftab (0,05)	Ftab (0,01)
Perlakuan	9	128,91	14,323	64,55	2,39	3,46
Galat	20	4,44	0,2219			
Total	29	133,34	4,5981			

Kesimpulan : Sangat Berpengaruh Nyata Karena Fhit > Ftab

Tabel 2. Hasil Uji Kontras Ortogonal Kandungan Protein Kasar *Indigofera zollingeriana* M2 yang Ditanam di Daerah Pesisir

	P0	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	ΣCi
A	-1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
B	-4	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
C	0	0	0	0	0	-4	1	1	1	1	0
D	0	-1	-1	-1	-1	0	1	1	1	1	0

Keterangan : A (P0 vs P5); B (P0 vs P1 P2 P3 P4); C (P5 vs P6 P7 P8 P9) dan D (P1 P2 P3 P4 vs P6 P7 P8 P9)

Kontras	Qi	Σci^2	$r \Sigma ci^2$	JKQi	Fhit	Ftab (0,05)	Sig,
A	9,78	2	6	15,941	3,47	2,39	0,01
B	49,46	20	60	40,772	8,87	2,39	0,00
C	-206,3	20	60	709,26	154,25	2,39	0,00
D	49,46	8	24	101,93	22,17	2,39	0,00

Keterangan : A (P0 vs P5); B (P0 vs P1 P2 P3 P4); C (P5 vs P6 P7 P8 P9) dan D (P1 P2 P3 P4 vs P6 P7 P8 P9)

Tabel 3. Hasil Analisis Statistik (Anova) Kandungan Serat Kasar *Indigofera zollingeriana* M2 yang Ditanam di Daerah Pesisir

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata	Standar Deviasi
	1	2	3			
P0	18,36	16,26	17,81	52,43	17,48	1,09
P1	17,02	17,14	16,72	50,88	16,96	0,22
P2	17,84	16,44	18,21	52,49	17,50	0,93
P3	16,94	18,02	17,53	52,49	17,50	0,54
P4	17,97	18,83	19,09	55,89	18,63	0,59
P5	17,10	17,61	17,21	51,92	17,31	0,27
P6	14,64	15,54	15,32	45,50	15,17	0,47
P7	16,80	16,82	16,14	49,76	16,59	0,39
P8	16,21	15,16	15,02	46,39	15,46	0,65
P9	16,92	16,08	15,75	48,75	16,25	0,60

SK	db	JK	KT	Fhit	Ftab (0,05)	Ftab (0,01)
Perlakuan	9	29,378	3,2643	8,22	2,39	3,46
Galat	20	7,94	0,3969			
Total	29	37,317	1,2868			

Kesimpulan : Sangat Berpengaruh Nyata Karena Fhit > Ftab

Tabel 4. Hasil Uji Kontras Ortogonal Kandungan Serat Kasar *Indigofera zollingeriana* M2 yang Ditanam di Daerah Pesisir

	P0	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	ΣCi
A	-1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
B	-4	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
C	0	0	0	0	0	-4	1	1	1	1	0
D	0	-1	-1	-1	-1	0	1	1	1	1	0

Keterangan : A (P0 vs P5); B (P0 vs P1 P2 P3 P4); C (P5 vs P6 P7 P8 P9) dan D (P1 P2 P3 P4 vs P6 P7 P8 P9)

Kontras	Qi	Σci^2	$r \Sigma ci^2$	JKQi	Fhit	Ftab (0,05)	Sig,
A	-0,51	2	6	0,0434	0,03	2,39	1,00
B	2,03	20	60	0,0687	0,05	2,39	1,00
C	-17,28	20	60	4,9766	3,87	2,39	0,01
D	-21,35	8	24	18,993	14,76	2,39	0,00

Keterangan : A (P0 vs P5); B (P0 vs P1 P2 P3 P4); C (P5 vs P6 P7 P8 P9) dan D (P1 P2 P3 P4 vs P6 P7 P8 P9)

Tabel 5. Hasil Analisis Statistik (Anova) Kandungan Lemak Kasar *Indigofera zollingeriana* M2 yang Ditanam di Daerah Pesisir

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata	Standar Deviasi
	1	2	3			
P0	4,50	5,78	4,69	14,97	4,99	0,69
P1	4,90	4,79	5,82	15,51	5,17	0,57
P2	4,10	5,12	4,77	13,99	4,66	0,52
P3	4,89	5,32	5,16	15,37	5,12	0,22
P4	4,38	4,08	4,36	12,82	4,27	0,17
P5	5,18	6,21	4,93	16,32	5,44	0,68
P6	5,73	4,81	5,55	16,09	5,36	0,49
P7	5,78	5,84	5,30	16,92	5,64	0,30
P8	6,05	5,08	5,57	16,70	5,57	0,49
P9	5,80	4,99	5,41	16,20	5,40	0,41

SK	db	JK	KT	Fhit	Ftab (0,05)	Ftab (0,01)
Perlakuan	9	4,908697	0,545411	2,34	2,39	3,46
Galat	20	4,651933	0,232597			
Total	29	9,56063	0,778007			

Kesimpulan : Tidak Berpengaruh Nyata Karena Fhit < Ftab

Lampiran 6. Analisis Statistik Produksi Protein Kasar, Serat Kasar dan Lemak Kasar *Indigofera zollingeriana* M2 yang Ditanam di Daerah Pesisir

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik (Anova) Produksi Protein Kasar *Indigofera zollingeriana* M2 yang Ditanam di Daerah Pesisir

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata	Standar Deviasi
	1	2	3			
P0	10,34	14,80	10,13	35,26	11,75	2,64
P1	15,65	16,38	14,17	46,21	15,40	1,13
P2	15,41	18,16	13,30	46,86	15,62	2,44
P3	14,31	13,33	11,23	38,87	12,96	1,58
P4	11,13	11,95	8,68	31,76	10,59	1,70
P5	13,07	21,27	19,19	53,53	17,84	4,26
P6	19,88	17,50	13,51	50,88	16,96	3,22
P7	40,19	25,74	30,50	96,43	32,14	7,36
P8	17,05	23,77	17,00	57,83	19,28	3,89
P9	11,20	18,67	29,84	59,71	19,90	9,38

SK	db	JK	KT	Fhit	Ftab (0,05)	Ftab (0,01)
Perlakuan	9	997,5998551	110,8444283	5,39	2,39	3,46
Galat	20	411,02	20,55099888			
Total	29	1408,619833	48,57309768			

Kesimpulan : Sangat Berpengaruh Nyata Karena Fhit > Ftab

Tabel 2. Hasil Uji Kontras Ortogonal Produksi Protein Kasar *Indigofera zollingeriana* M2 yang Ditanam di Daerah Pesisir

	P0	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	ΣCi
A	-1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
B	-4	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
C	0	0	0	0	0	-4	1	1	1	1	0
D	0	-1	-1	-1	-1	0	1	1	1	1	0

Keterangan : A (P0 vs P5); B (P0 vs P1 P2 P3 P4); C (P5 vs P6 P7 P8 P9) dan D (P1 P2 P3 P4 vs P6 P7 P8 P9)

Kontras	Qi	Σci^2	$r \Sigma ci^2$	JKQi	Fhit	Ftab (0,05)	Sig,
A	18,263052	2	6	55,589842	1,14	2,39	0,38
B	22,643686	20	60	8,5456083	0,18	2,39	0,99
C	50,751806	20	60	42,929097	0,88	2,39	0,54
D	101,16033	8	24	426,39215	8,78	2,39	0,00

Keterangan : A (P0 vs P5); B (P0 vs P1 P2 P3 P4); C (P5 vs P6 P7 P8 P9) dan D (P1 P2 P3 P4 vs P6 P7 P8 P9)

Tabel 3. Hasil Analisis Statistik (Anova) Produksi Serat Kasar *Indigofera zollingeriana* M2 yang Ditanam di Daerah Pesisir

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata	Standar Deviasi
	1	2	3			
P0	8,67	10,72	8,16	27,55	9,18	1,36
P1	10,28	10,13	8,93	29,33	9,78	0,74
P2	10,57	10,89	9,16	30,62	10,21	0,92
P3	9,44	9,40	7,64	26,48	8,83	1,03
P4	7,81	8,58	6,30	22,69	7,56	1,16
P5	8,87	14,50	13,11	36,48	12,16	2,93
P6	10,03	9,33	7,02	26,37	8,79	1,58
P7	22,34	14,36	16,37	53,07	17,69	4,15
P8	11,06	13,83	10,16	35,05	11,68	1,92
P9	7,08	11,45	17,84	36,38	12,13	5,41

SK	db	JK	KT	Fhit	Ftab (0,05)	Ftab (0,01)
Perlakuan	9	222,7779512	24,75310569	3,70	2,39	3,46
Galat	20	133,78	6,68859768			
Total	29	356,5551466	12,29500506			

Kesimpulan : Sangat Berpengaruh Nyata Karena Fhit > Ftab

Tabel 4. Hasil Uji Kontras Ortogonal Produksi Serat Kasar *Indigofera zollingeriana* M2 yang Ditanam di Daerah Pesisir

	P0	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	ΣCi
A	-1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
B	-4	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
C	0	0	0	0	0	-4	1	1	1	1	0
D	0	-1	-1	-1	-1	0	1	1	1	1	0

Keterangan : A (P0 vs P5); B (P0 vs P1 P2 P3 P4); C (P5 vs P6 P7 P8 P9) dan D (P1 P2 P3 P4 vs P6 P7 P8 P9)

Kontras	Qi	Σci^2	r Σci^2	JKQi	Fhit	Ftab (0,05)	Sig,
A	8,9254	2	6	13,27717	1,08	2,39	0,42
B	-1,1025	20	60	0,0202574	0,00	2,39	1,00
C	4,9499	20	60	0,408357	0,03	2,39	1,00
D	41,754	8	24	72,641593	5,91	2,39	0,00

Keterangan : A (P0 vs P5); B (P0 vs P1 P2 P3 P4); C (P5 vs P6 P7 P8 P9) dan D (P1 P2 P3 P4 vs P6 P7 P8 P9)

Tabel 5. Hasil Analisis Statistik (Anova) Produksi Lemak Kasar *Indigofera zollingeriana* M2 yang Ditanam di Daerah Pesisir

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata	Standar Deviasi
	1	2	3			
P0	2,12	3,81	2,15	8,09	2,70	0,97
P1	2,96	2,83	3,11	8,90	2,97	0,14
P2	2,43	3,39	2,40	8,22	2,74	0,56
P3	2,73	2,77	2,25	7,75	2,58	0,29
P4	1,90	1,86	1,44	5,20	1,73	0,26
P5	2,69	5,11	3,75	11,56	3,85	1,22
P6	3,92	2,89	2,54	9,35	3,12	0,72
P7	7,68	4,99	5,38	18,05	6,02	1,46
P8	4,13	4,64	3,77	12,53	4,18	0,44
P9	2,43	3,55	6,13	12,11	4,04	1,90

SK	db	JK	KT	Fhit	Ftab (0,05)	Ftab (0,01)
Perlakuan	9	38,0927193	4,232524367	4,53	2,39	3,46
Galat	20	18,68	0,933765012			
Total	29	56,76801955	1,957517915			

Kesimpulan : Sangat Berpengaruh Nyata Karena Fhit > Ftab

Tabel 6. Hasil Uji Kontras Ortogonal Produksi Lemak Kasar *Indigofera zollingeriana* M2 yang Ditanam di Daerah Pesisir

	P0	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	ΣCi
A	-1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
B	-4	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
C	0	0	0	0	0	-4	1	1	1	1	0
D	0	-1	-1	-1	-1	0	1	1	1	1	0

Keterangan : A (P0 vs P5); B (P0 vs P1 P2 P3 P4); C (P5 vs P6 P7 P8 P9) dan D (P1 P2 P3 P4 vs P6 P7 P8 P9)

Kontras	Qi	Σci^2	r Σci^2	JKQi	Fhit	Ftab (0,05)	Sig,
A	3,4698	2	6	2,006573	1,03	2,39	0,45
B	-2,2785	20	60	0,0865275	0,04	2,39	1,00
C	5,8184	20	60	0,5642252	0,29	2,39	0,97
D	21,976	8	24	20,122789	10,28	2,39	0,00

Keterangan : A (P0 vs P5); B (P0 vs P1 P2 P3 P4); C (P5 vs P6 P7 P8 P9) dan D (P1 P2 P3 P4 vs P6 P7 P8 P9)

Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian Respon Fisiologis dan Kandungan Nutrisi Tanaman *Indigofera zollingeriana* M2 yang Ditanam di Daerah Pesisir



Gambar 1. Bibit *Indigofera zollingeriana* M2



Gambar 2. Lokasi penelitian di PPN Untia



Gambar 3. Tata letak penanaman



Gambar 4. Analisis sampel penelitian

RIWAYAT HIDUP



Aurelya Yulyanti Sudarmanto lahir di Ujung Pandang pada tanggal 28 Juli 1999 sebagai anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Eko Sudarwanto dan Ibu Emmy Duli. Memiliki saudara laki-laki bernama Muhammad Redho Fadillah. Jenjang pendidikan yang pernah ditempuh penulis adalah SD Swasta Tonasa 2 dan lulus pada tahun 2011, kemudian melanjutkan jenjang SMP Negeri 2 Pangkajene dan lulus pada tahun 2014, selanjutnya menyelesaikan studi di SMA Negeri 2 Pangkajene pada tahun 2016. Setelah lulus SMA, penulis diterima di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin. Penulis melanjutkan pendidikan magister di Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin